

Rumah Perubahan

PROF. RHENALD KASALI, PH.D.

---

# CRACKING ENTREPRENEURS

INILAH PARA CRACKERS LOKAL YANG TAK ADA MATINYA!



Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama  
Jakarta



#01

Sanin

Berkah Garam Bagi  
Seorang Tukang Becak

HAL 23



#02

H. Darjat

Raja Bengkel  
di Pelabuhan Ratu

HAL 37



#19

CERITA KESUKSESAN  
PARA PENGUSAHA UMKM  
INDONESIA



#05

Iyus Rohana  
Chandra

Menjadi Sahabat Para Tani

HAL 81



#08

Uwoh

Saepulloh  
Dari Piala Citra  
hingga Rangka Baja

HAL 125



Copyright © 2012 Prof. Rhenald Kasali, Ph.D.

**Cracking Entrepreneurs**

Inilah Para Crackers Lokal yang Tak Ada Matinya!

GM 208 0112 0017

Diterbitkan pertama kali oleh  
PT Gramedia Pustaka Utama

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.  
Dilarang mengutip atau memperbarui sebagian atau seluruh isi buku  
ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Desain oleh:  
Diana Kusnati

Cetakan Pertama: April 2012  
Cetakan Kedua: Juli 2012

ISBN: 978-979-22-8263-4

Dicetak oleh Percetakan PT Gramedia, Jakarta.  
Isi di luar tanggung jawab Percetakan.



**#03**

**Eddy Permadi**  
Energi yang Menciptakan  
Kemandirian Ekonomi

HAL. 49



**#04**

**Kiki Gumelar**  
Tak Sengaja  
Mencipta Chocodot

HAL. 65

**#06**

**Popon**  
**Suhaemah**

Sukses Semanis Dodol  
Serenyah Keripik

HAL. 93

SEMUANYA SELALU DIMULAI  
DARI CARA BERPIKIR, YAITU  
BERPIKIR TERBUKA  
DAN MAU BERUBAH.

**#07**

**Ronald**  
**H. Sinaga**

Menggulirkan Revolusi Susu

HAL. 111



**#10**

**Enday Media**  
Eloknya Bisnis  
Wayang Golek

HAL. 155



**#11**

**Sania Sari,**  
**Tri Asayani,**  
**Ranityarani**

Menyeimbangkan Bisnis  
dan Seni Batik

HAL. 171

BANYAK KISAH INSPIRATIF DARI PARA PENGUSAHA MIKRO  
YANG BERGELUT MENGHADAPI KETIDAKPASTIAN DAN  
KETIDAKTERDUGAAN AKAN ANDA TEMUI DALAM BUKU INI.  
BAGI SAYA MEREKA ADALAH PENGUSAHA LOKAL GENIUS,  
JAWARA-JAWARA LOKAL YANG JARANG DITULIS OLEH MEDIA MASSA.



**#12**

**Nizar Sungkar**  
Jeli Melihat Peluang  
di Industri Farmasi

HAL. 183



**#13**

**Carsim Cahyadi**  
Tarikolot Punya Ketan,  
Kuningan Punya Nama

HAL. 195



**#16**

**Deden  
Narayanto**

Mengincar Tukang Siomay  
dengan Kecap

HAL. 243



**#17**

**Eman Sulaeman**  
Mempertahankan  
Usaha Warisan di Plered

HAL. 257



---

#### SANKSI PELANGGARAN PASAL 72

Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta

1. Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Ayat (1) atau Pasal 49 Ayat (1) dan Ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyirarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagai dimaksud pada Ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).



**#14**  
Koheri Latief  
Sandal Ketrok Masuk Hotel  
HAL. 209



**#15**  
Atik Jumaeli  
Mengibarkan Bordir  
Tasik Hingga ke Rusia  
HAL. 223

**#18**  
Nani Oktaviani  
Dari Hobi ke Bisnis  
Konveksi  
HAL. 271



**#19**  
Ujang Sasmita  
Bisnis Timah  
Tanpa Kredit Macet  
HAL. 285



## *Pengantar*

KEGIATAN UMKM MEMILIKI peran yang sangat penting dalam memajukan perekonomian karena sektor ini telah teruji memiliki daya tahan terhadap krisis ekonomi. UMKM menyediakan lapangan kerja yang luas yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, perkembangan UMKM di pedesaan akan mengurangi kesenjangan pemerataan pembangunan antara pedesaan dengan perkotaan. Berdasarkan alasan tersebut, pengembangan ekonomi UMKM sudah selayaknya mendapat perhatian secara serius dari berbagai pihak baik pemerintah maupun sektor perbankan.

Dukungan UMKM dari pemerintah di antaranya diwujudkan dengan adanya Kementerian Koperasi dan UKM serta regulasi yang secara khusus mengatur tentang UMKM yaitu UU No. 20 Tahun 2008. Lebih jauh lagi, pada tanggal 05 November 2007 Presiden Republik Indonesia telah mengulirkan skim khusus kredit untuk UMKM yaitu Kredit Usaha Rakyat (KUR). Dukungan pemerintah tersebut sejalan dengan perkembangan industri perbankan yang terus meningkatkan fungsi intermediasi perbankan kepada sektor UMKM. Sektor